

Pengaruh Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2025/2026

Josua Siburian¹, Dame Taruli Simamora², Limmarten Simatupang³, Senida Harefa⁴,
Oloria Malau⁵

^{1,2,3,4,5} IAKN Tarutung

Email: josuasiburian2021@gmail.com

Article Info

Article history:

Received February 16, 2026

Revised February 27, 2026

Accepted March 03, 2026

Keywords:

Student Activity-Oriented Learning Strategy, Learning Outcomes, Christian Religious Education

ABSTRACT

This study aims to determine the positive and significant influence of student activity-oriented learning strategies on the learning outcomes of Christian Religious Education for class VII SMP Negeri 1 Siatas Barita in the 2025/2026 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence of student activity-oriented learning strategies on the learning outcomes of Christian Religious Education for class VII SMP Negeri 1 Siatas Barita in the 2025/2026 academic year. The research method used is quantitative with a true experimental design using a posttest only control design. The population is all class VII students of SMP Negeri 1 Siatas Barita, totaling 126 students. The sampling technique is Purposive Sampling, namely class VII-2 with 32 students as the control class and VII-1 with 32 students as the experimental class. The research instrument uses a 30-item test. The t-test used is the Polled Varian t-test according to the analysis requirements, namely $n1=n2$ and the variances of the two sample groups are not homogeneous ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$). The results of hypothesis testing obtained $t_{count} = 19.082 > t_{table}$ ($\alpha=0.05$; $dk=n1-1=31$) = 1.696, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This study concludes that there is a positive and significant influence of student activity-oriented learning strategies on the learning outcomes of Christian Religious Education for class VII SMP Negeri 1 Siatas Barita in the 2025/2026 academic year.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received February 16, 2026

Revised February 27, 2026

Accepted March 03, 2026

Keywords:

Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa, Hasil belajar, PAK

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hipotesa penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian true eksperimental design (eksperimen yang betul-betul) dengan menggunakan desain posttest only control design. Populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita sebanyak 126 siswa. Teknik Pengambilan sampel Purposive Sampel (sampel bertujuan) yaitu kelas VII-2 berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol dan VII-1 berjumlah 32 orang sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian menggunakan tes sebanyak 30 butir. Uji t yang digunakan adalah uji t Polled Varian sesuai uji persyaratan analisis

yaitu $n_1=n_2$ dan varians kedua kelompok sampel tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$). Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 19,082 > t_{tabel} (\alpha=0,05; dk=n_1-1=31) = 1,696$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2025/2026.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Josua Siburian
IAKN Tarutung
Email: josuasiburian2021@gmail.com

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas proses pendidikan. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. penulis melakukan pengamatan tanggal 26 februari 2025 dan mendapatkan informasi dari salah satu guru kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita, terdapat masalah siswa terkait rendahnya nilai, khususnya mata pelajaran PAK kelas VII. Disebabkan keseharian di kelas selama proses belajar mengajar peserta didik terlibat kurang antusias, kurang minat, dan banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga membuat siswa mudah bosan, pasif, dan cenderung main-main pada saat pembelajaran berlangsung, seperti: ribut, mengganggu temannya, dan keluar masuk kelas, hal ini juga dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah, sehingga nilai Ujian Bulanan yang diperoleh siswa di SMP Negeri 1 Siatas Barita khususnya kelas VII masih belum sesuai dengan Kriteria. Ketuntasan Minimal yang diharapkan yaitu memiliki hasil belajar yang baik.

Hal ini diketahui melalui nilai Ulangan Bulanan Pendidikan Agama Kristen siswa yang sebagian besar masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang diterapkan yaitu 75. Berdasarkan data hasil Nilai Ujian Bulanan mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VII, dapat dilihat dimana dari 126 siswa terdapat 44 siswa atau sekitar 34,92% siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM yang ditentukan sedangkan 82 siswa atau sekitar 65,07% siswa tidak mampu untuk memperoleh nilai ketuntasan sesuai KKM yang ditentukan. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa adalah salah satu strategi yang dapat diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan strategi PBAS terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Dengan melibatkan siswa secara aktif, diharapkan mereka dapat lebih memahami materi yang diajarkan dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoretis

Pengertian Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa

Pembelajaran berorientasi aktivitas siswa adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa yang optimal dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa memiliki kesempatan terbuka untuk melakukan kreativitas dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajarnya untuk memiliki hasil belajar yang seimbang antara intelektual, sikap dan keterampilan (Widada dkk, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS) adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa yang optimal dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa memiliki kesempatan terbuka untuk melakukan kreativitas dan mengembangkan potensinya melalui kegiatan secara langsung sesuai dengan minat dan keinginannya untuk memperoleh hasil belajar yang seimbang antara aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Tujuan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa

PBAS bertujuan membentuk peserta didik menjadi cerdas sekaligus memiliki sikap positif dan secara motorik terampil, misalnya kemampuan menggeneralisasi, kemampuan mengamati, kemampuan mencari data, kemampuan untuk menemukan, menganalisis, mengkomunikasikan hasil penemuan. Sanjaya mengatakan: “Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dapat dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang”.¹ Sejalan dengan itu, Yamin mengemukakan bahwa: “Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa, harus mengacu pada peningkatan aktivitas siswa. Guru tidak hanya melakukan kegiatan menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa, akan tetapi guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar berupa penemuan, belajar mandiri, belajar berkelompok, belajar memecahkan masalah dan sebagainya. Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa, Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam belajar, yang mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Selain itu, tujuan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih bermakna dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Prosedur Strategi Pembelajaran Berorientasi

Menurut Gagne dan Briggs (dikutip Yamin), mengemukakan langkah-langkah strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yaitu: “*Pertama*, memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. *Kedua* menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa. *Ketiga*, mengingatkan kompetensi prasyarat. *Keempat*, memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep) yang akan

dipelajari. *Kelima*, memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya. *Keenam*, memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. *Ketujuh*, memberikan umpan balik. *Kedelapan*, melakukan tagihantagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau atau terukur. Kesembilan, menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran”.

Sejalan dengan itu, Djamarah mengatakan ada enam langkah-langkah penerapan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, yaitu:

“*Pertama*, mengemukakan alternatif tujuan pembelajaran dan bersamasama siswa menentukan dan merumuskannya. *Kedua*, bersama-sama siswa menyusun tugas-tugas belajar. *Ketiga*, memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran. *Keempat*, memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang berkesulitan belajar. *Kelima* memberi motivasi kepada siswa untuk belajar, membimbingnya melalui pertanyaan yang kritis dan kreatif. *Keenam*, membantu siswa dalam membuat kesimpulan.”

Dari penjelasan para ahli di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dengan:

1. Perencanaan Pembelajaran
 - a) Identifikasi Tujuan Pembelajaran Guru harus menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.
 - b) Desain Aktivitas Pembelajaran Merancang aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, proyek, eksperimen, atau permainan edukatif.
 - c) Siapkan Materi dan Alat Menyiapkan bahan ajar, media, dan alat pendukung yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran.
2. Pengenalan Aktivitas
 - a) Penjelasan Tujuan dan Prosedur Guru menjelaskan tujuan aktivitas dan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa.
 - b) Motivasi Siswa
 - c) Memberikan motivasi kepada siswa agar mereka tertarik dan bersemangat untuk terlibat dalam aktivitas.
3. Pelaksanaan Aktivitas
 - a) Pembagian Kelompok
Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk memfasilitasi kolaborasi dan interaksi.
 - b) Pelaksanaan Tugas
Siswa melakukan aktivitas yang telah dirancang, seperti eksperimen, diskusi, atau penyelesaian proyek.
 - c) Pemantauan dan Bimbingan
Guru memantau proses pembelajaran dan memberikan bimbingan jika diperlukan.
4. Refleksi dan Diskusi
 - a) Presentasi Hasil
Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.
 - b) Diskusi dan Umpan Balik

Guru memfasilitasi diskusi untuk merefleksikan proses dan hasil pembelajaran, serta memberikan umpan balik konstruktif.

5. Evaluasi dan Penilaian

a) Penilaian Proses dan Hasil

Guru menilai proses pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.

b) Refleksi Pembelajaran

Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan pengalaman pembelajaran untuk perbaikan di masa depan.

6. Tindak Lanjut

a) Pengayaan atau Remedial

Memberikan kegiatan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran dan remedial bagi yang belum.

b) Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya

Guru merencanakan pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil

c) evaluasi dan refleksi

d) Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan langkah-langkah yang terstruktur, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan efektif, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan secara mandiri dan kolaboratif.

Penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat dilakukan dengan diadakannya diskusi kelompok, penyusunan laporan, pemecahan masalah, dan kegiatan lainnya yang memerlukan keaktifan peserta didik. Rusman mengatakan, kriteria penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran ada tiga aspek, yaitu: *Pertama* proses perencanaan, meliputi:

- a) Perumusan tujuan pembelajaran.
- b) Penyusunan rancangan pembelajaran.
- c) Memilih dan menentukan sumber belajar.
- d) Menentukan dan mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan. *Kedua* proses pembelajaran, meliputi:
 - e) Kegiatan fisik, mental, intelektual.
 - f) Kegiatan eksperimental.
 - g) Keinginan siswa untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
 - h) Keterlibatan siswa untuk mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang ada.
 - i) Adanya interaksi multiarah, yaitu interaksi siswa dengan siswa, dan interaksi siswa dengan guru.

Ketiga evaluasi Pembelajaran, meliputi:

- a) Mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

- b) Melaksanakan kegiatan semacam tes dan tugas-tugas yang harus dikerjakannya baik secara terstruktur maupun mandiri yang diberikan guru.
- c) Menyusun laporan hasil belajar baik secara tertulis maupun lisan.

Secara keseluruhan, Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif dengan menjadikan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar, sementara guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Pendekatan ini mendorong siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, kolaborasi, dan refleksi diri, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana prestasi yang dicapai oleh siswa. Menurut Priansa mengatakan bahwa: “Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Syah mengemukakan bahwa: “Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa setelah menyelesaikan berbagai materi pelajaran. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang ideal yang mencakup semua domain psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Dari penjelasan di atas penulis hasil belajar adalah kemampuan atau penguasaan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran tercapai jika siswa mendapatkan hasil belajar yang memenuhi standar yang ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan jenis penelitian true eksperimental design (eksperimen yang betul-betul) dengan menggunakan desain *posttest only control design* dalam desain ini terdapat dua kelompok dimana kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara tabel yang diatas diperoleh pada kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,125$ dan kelas kontrol $L_{hitung} = 0,175$. Daftar uji *Liliefors* menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 32$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,154$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,125 < 0,154$, sedangkan kelas kontrol $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,175 < 0,154$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal.

Menguji Homogenitas Varians

Untuk mengetahui apakah data kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang homogen atau tidak, maka akan dilakukan uji kesamaan antara kedua varians tersebut, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang (n_1-1) dan dk penyebut (n_2-1) dengan taraf kesalahan 5%. Dalam hal ini berlaku ketentuan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti varians homogen dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti varians tidak homogen.

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa:

Data varians di kelas Eksperimen $S_1^2 = 28,48$

Data varians di kelas Kontrol $S_2^2 = 67,34$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$= \frac{67,34}{28,48}$$

$$F = 2,36$$

Harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang ($n_1-1=32-1=31$) dan dk penyebut ($n_2-1=32-1=31$) dengan taraf kesalahan 5% maka harga $F_{tabel} = 2,00$. Berdasarkan hasil $F_{hitung} = 2,36$ dibandingkan dengan $F_{tabel} = 2,00$ berarti $F_{hitung} > F_{tabel} = 2,36 > 2,00$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dianalisis tidak homogen.

Pengujian Hipotesa

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis statistik uji t satu pihak:

- $H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2025/2026.
- $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen kelas VII SMP Negeri Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2025/2026.

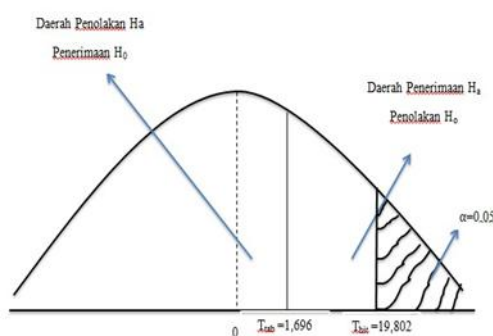
Taraf nyata dalam penelitian ini adalah (α) = 0,05. Berdasarkan pengujian homogenitas varians diperoleh tidak homogen, sehingga sesuai dengan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu jika jumlah kelompok 1 sama dengan jumlah kelompok 2 ($n_1 = n_2$) dan varian tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) maka digunakan rumus *Polled Varian* yaitu:

$$t = \frac{X_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Maka:

$$\begin{aligned}
 & \bar{X}_1 - \bar{X}_2 \\
 &= \frac{89,27 - 55,21}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{34,06}{\sqrt{\frac{(32-1)28,48 + (32-1)67,34}{32+32-2} \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{32}\right)}} \\
 &= \frac{34,06}{\sqrt{\frac{(31)28,48 + (31)67,34}{62} (0,031 + 0,031)}} \\
 &= \frac{34,06}{\sqrt{\frac{882,88 + 2087,54}{62} (0,062)}} \\
 &= \frac{34,06}{\sqrt{\frac{2970,42}{62} (0,062)}} \\
 &= \frac{34,06}{\sqrt{(47,910) (0,062)}} \\
 &= \frac{34,06}{\sqrt{2,97042}} \\
 &= \frac{34,06}{1,723} \\
 &t = 19,802
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 19,802$.



Gambar 1. Kurva Uji t satu pihak, kanan
Sumber: Data diolah (2025)

Dari kurva di atas yang bertujuan untuk mengetahui penolakan dan penerimaan hipotesis, diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji satu pihak, yaitu $t_{hitung} = 19,802$ dan menentukan t_{tabel} diketahui uji satu pihak dengan dk pembilang adalah $\alpha = 0,05$ dan dk penyebut $n_1 - 1 = 32 - 1 = 31$ yaitu 1,696. Sehingga diperoleh $t_{hitung} = 19,802 > t_{tabel} = 1,696$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari hasil pengolahan data penelitian maka dapat diketahui rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa pada kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah 0,89 artinya guru PAK telah menerapkan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan baik sehingga siswa mampu memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Kristen yang baik juga. Diketahui soal yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-30 item soal tentang hasil belajar Pendidikan Agama Kristen pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa adalah nomor 14, nomor 15, nomor 18, dan nomor 19 dengan skor 31 dan nilai rata-rata 0,97. Sementara nilai terendah adalah nomor 5 dengan skor 20 dan nilai rata-rata 0,63. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari hasil pengolahan data maka dapat diketahui rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen pada kelas kontrol dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah 0,55 artinya di kelas kontrol guru PAK belum menerapkan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan baik sehingga siswa memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Kristen masih rendah. Soal yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-30 item yang lain tentang hasil belajar Pendidikan Agama Kristen pada kelas kontrol dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa adalah nomor 18 dengan skor 27 dan nilai rata-rata 0,84. Sementara nilai terendah adalah nomor 10 dengan skor 7 dan nilai rata-rata 0,22. Dari uji normalitas diperoleh pada kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,125$ dan kelas kontrol $L_{hitung} = 0,175$. Daftar uji *Liliefors* menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 32$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,154$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,125 < 0,154$, sedangkan kelas kontrol $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,175 < 0,154$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal. Harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang ($n_1 - 1 = 32 - 1 = 31$) dan dk penyebut ($n_2 - 1 = 32 - 1 = 31$) dengan taraf kesalahan 5% maka harga $F_{tabel} = 2,00$. Berdasarkan hasil $F_{hitung} = 2,36$ dibandingkan dengan $F_{tabel} = 2,00$ berarti $F_{hitung} > F_{tabel} = 2,36 > 2,00$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dianalisis tidak homogen. Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji satu pihak, yaitu $t_{hitung} = 19,802 > t_{tabel} = 1,696$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri women Hasibuan dkk, Tiwuk Sutanti, Ilmar A. dan Subaer Abdul Samad dapat dipahami bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang digunakan oleh guru Pendidikan

Agama Kristen dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai selisih nilai rata-rata belajar Pendidikan Agama Kristen siswa antara penggunaan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dengan metode tidak menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa sebesar 34,06. Itu artinya bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa lebih tinggi dengan penggunaan

KESIMPULAN

Dari kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen SMP Negeri 1 Siatas Barita diharapkan dapat mempertahankan pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang telah baik meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP N 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2025/2026.
2. Guru Pendidikan Agama Kristen SMP Negeri 1 Siatas Barita disarankan supaya lebih meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa yang masih rendah dengan memaksimalkan penerapan indikator-indikator strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.
3. Siswa diharapkan untuk mempertahankan serta meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen-nya, khususnya ketika guru PAK melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hasil belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhinya. Dan juga yang ingin meneliti menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya seperti motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, kreativitas belajar siswa, bahkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Prosedur Penelitian SPP*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017.
- Aswan, D. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Harianto GP. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. 5th ed. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Teologi PAK*. 5th ed. Yogyakarta, 2021.
- Harjanto. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant, 2021.

Junihot Simanjuntak. *Psikologi Pendidikan Agama Kristen*. 5th ed. Yogyakarta:

ANDI, 2020. Imar, A., Subaer, Abdul Samad. “PERANAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS SISWA (PBAS) TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANTAENG KABUPATEN BANTAENG.” *Jurusan Fisika Universitas Negeri Makassar* 7, no. 2 (2011): 174–185.

Mu’arifah, Ulil, and Muhammad Luqman Hakim Abbas. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa.” *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 8, no. 1 (2021): 1–7.

Muhammad, Ropii., Muh. Fahrurrozi., *Evaluasi Hasil Belajar*. Selong Lombok Timur: Uneversitas Hamzanwadi Press, 2017.

Ni Nyoman Parwati dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.

Nurhasnawati. “Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa

Nurhasnawati.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 1, no. 2 (2020): 97–113.

Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pusaka Setia, 2018.

Renawati. “Penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts

Darunnajah Sungai Alah Kecamatan Hulu Kuantan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–820.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. 2nd ed. Depok: Rajagrafindo Persada, 2019.

Sabri. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching, 2010.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2018.

Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

- Sulistiasih, M. (Oktober 2023). *Evaluasi Hasil belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Tri Women Hasibuan, Dame Taruli Simamora, Wilson Simanjuntak. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2022/2023.” *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial* 1, no. 4 (2023): 201–216.
- Yamin, Martinis. *Klat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Alkitab*. Jakarta, n.d.